

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between demographic factors to the job performance and job satisfaction in BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta province. This research uses descriptive analysis and correlation analysis. The descriptive analysis contains the distribution of items of each variable, while the correlation analysis is used to determine the relationship between variables. Data collection techniques was conducted by questionnaire and Likert scale. The research sample as many as 77 peoples. Sampling of the population using census method

The results of trials on a scale of 6 items amounted performance results are all are valid and reliable. As for job satisfaction scale totaling 10 items, there is one that is not valid is the third item, so were excluded from the analysis. With 9 items left, all of them are valid and reliable. By using a significance value $\alpha = 5\%$, the statistical analysis showed that demographic factors are composed of work period, education level, gender and age, was only work period and education level indicates a significant correlation with performance. In relation to job satisfaction, only working period and age indicate a significant relationship. While the level of education and gender indicate no significant correlation with job satisfaction.

Thus the conclusion of this study is from 4 variables demographic factors studied, only two variables indicate a significant correlation with the performance and only two variables that indicate a significant correlation with job satisfaction. Advice can be given is to further improve the performance of employees of BPS Special Province of Yogyakarta, the leaders and agencies need to consider variables that indicates a significant correlation with the performance and job satisfaction. So that the measures taken in order to improve performance and employee satisfaction can be effective and efficient. With the increase in the employee's performance will also increase organizational performance.

Keywords: demographics factors, job performance, and job satisfaction

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Faktor demografi dengan kinerja dan kepuasan kerja pegawai pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Analisis deskriptif berisi distribusi item dari masing-masing variabel, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan menggunakan skala Likert. Sampel penelitian sebanyak 77 orang pegawai. Pengambilan sampel dari populasi menggunakan metode sensus.

Hasil uji coba pada skala kinerja yang berjumlah 6 item semuanya valid dan reliabel. Sedangkan untuk skala kepuasan kerja yang berjumlah 10 item, ada 1 yang tidak valid yaitu item ke 3, sehingga dikeluarkan dari analisis. Dengan tinggal 9 item tersisa, semuanya valid dan reliabel. Dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha=5\%$, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari masa kerja, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan usia, ternyata hanya masa kerja dan tingkat pendidikan yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kinerja. Sedangkan dalam hubungan dengan kepuasan kerja, hanya masa kerja dan usia yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan. Sedangkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kepuasan kerja.

Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah dari 4 variabel faktor demografi yang diteliti, hanya 2 variabel menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kinerja dan hanya 2 variabel yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kepuasan kerja. Saran yang dapat diberikan adalah untuk lebih meningkatkan kinerja pegawai BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka pihak pimpinan dan instansi perlu memperhatikan variabel-variabel yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kinerja dan kepuasan kerja. Sehingga kebijakan yang diambil dalam rangka meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja karyawan bisa efektif dan efisien. Dengan meningkatnya kinerja karyawan maka kinerja organisasi juga akan meningkat.

Kata kunci : faktor demografi, kinerja, dan kepuasan kerja